

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan ANALISA

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 11 Surabaya

1. Sejarah SMP Muhammadiyah 11 Surabaya

SMP Muhammadiyah 11 pertama kali berdiri pada tahun 1982 oleh majlis Dikdasmen PCM krengangan. dengan status kepemilikan tanah milik sendiri atau milik yayasan. Sekolah ini berada di jalan Dupak Bangunsari 50-54 Surabaya kecamatan Krengangan kelurahan Dupak sekolah ini berada dibawah naungan PCM Krengangan. Tepatnya di belakang masjid Muhammadiyah. Dengan surat ijin operasional tahun 1982 dan saat ini sudah terakreditasi A.

Sekolah ini juga cukup strategis keberadaannya dekat dengan perumahan, disamping itu juga sekolah ini dekat dengan Sekolah Dasar Muhammadiyah.

Keramahan kepala sekolah dan guru lainnya saat pagi sebelum pelajaran dimulai, mereka menyambut para siswa dan siswi di depan gerbang sekolah dengan tujuan agar mereka sebelum masuk ke sekolah bisa sopan dan itu sangat mendidik bagi mereka. Mendidik siswa untuk sopan itu tidak mudah apalagi di era jaman globalisasi saat ini.

Sekolah Muhammadiyah saat ini berada di Lintang -7.238930370778264, dengan Bujur 112.71893799304962. sekolah ini memiliki status sekolah swasta dengan NPSN 20532500 dan NSS 204056003372, dimana waktu belajar mereka dimulai dari pagi hari.

SMP Muhammadiyah 11 ini mempunyai prestasi-prestasi yang cukup membanggakan dibawah pimpinan Bapak Arief Himawan, S.Pd.I selaku kepala sekolah saat ini.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi Satuan Pendidikan

Mengacu pada tujuan pendidikan nasional dan pendidikan dasar, maka disusunlah Visi SMP MUHAMMADIYAH 11 Surabaya sebagai berikut :

**“MENJADI LEMBAGA PENDIDIKAN YANG MAMPU
MENCETAK GENERASI MUSLIM BERPRESTASI,
BERAKHLAQ MULIA DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN”.**

Indikator :

- 1) Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, arif, dan bijaksana.
- 2) Terampil dan inovatif dalam bidang ilmu pengetahuan dan Teknologi
- 3) Dapat bersaing dalam bidang Akademik dan Non Akademik
- 4) Ramah dan bersahabatdengan lingkungan

b. Misi Satuan Pendidikan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi dibidang akademik, non akademik dan keagamaan.

¹Arief Himawan, *Hasil wawancara*, Surabaya, 20 Mei 2019.

- 2) Membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Indikator :

- a) Terlaksananya peserta didik untuk sholat wajib berjama'ah dan sholat sunnah.
- b) Terlaksananya peserta didik yang berakhlak mulia, berkepribadian, berbudi pekerti luhur, jujur, arif bijaksana, sopan, santun, dan hormat kepada orangtua.
- c) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan program pembelajaran yang berbasis IT.

c. Tujuan SMP MUHAMMADIYAH 11 SURABAYA

- 1) Terlaksananya peserta didik untuk sholat wajib berjama'ah dan sholat sunnah.
- 2) Terlaksananya peserta didik yang berakhlak mulia, berkepribadian, berbudi pekerti luhur, jujur, arif bijaksana, sopan, santun, dan hormat kepada orangtua.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan program pembelajaran yang berbasis IT.
- 4) Terlaksananya program-program akademik dan non akademik untuk peserta didik sehingga memiliki kompetensi sains dan bahasa, mampu berpikir kritis, dan inovatif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 5) Menumbuhkembangkan peserta didik yang mampu bersaing dalam bidang Akademik dan Non Akademik berbasis local dan global
- 6) Meningkatkan kinerja akademik melalui pembinaan kesehatan dan kebugaran siswa.
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan asri.
- 8) Mendorong keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam mendukung pendidikan siswa untuk peduli lingkungan.
- 9) Terlaksananya peserta didik yang mampu memikul tanggung jawab sebagai warga Negara Indonesia.

3. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 11 Surabaya
Alamat	: Jl. Dupak bangunsari 50-54 Surabaya
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A
Telpon	: 0313535274
Ketinggian	: 5
Ruang Kelas	: 13
Lab	: 1
Perpus	: 1
Guru	: 29
Waktu Belajar	: Sekolah pagi
NPSN	: 20532500
NSS	: 204056003372

Bujur : 112.71893799304962

Lintang : -7.238930370778264

4. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 1. Struktur Organisasi Sekolah

5. Peserta Didik di SMPM 11 Surabaya

Tabel 1. Data peserta didik di SMPM 11 Surabaya 2018-2019

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	VII A	15	15	30
2	VII B	17	14	31
3	VIII A	13	13	26
4	VIII B	13	12	25
5	VIII C	12	12	24
6	VIII D	12	14	26
7	IX A	17	15	32
8	IX B	18	13	31
9	IX C	15	15	30
10	IX D	16	14	30

	Jumlah	66	57	123
--	--------	----	----	-----

6. Prestasi Sekolah dan Kegiatan Pendukung

Tabel 2. Prestasi Sekolah

NO	JENIS PRESTASI	TINGKAT
1.	Puisi	Juara 1 Musikalisasi Puisi MU Olympiad 2017
2.	Story Telling	Juara 2 Lomba Story Telling MU Olympiad 2017
3.	Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara 2 & 3 Perorangan Tapak Suci tingkat Nasional 2016. 2. Juara 3 Catur tingkat Kota Surabaya 2016. 3. Juara Umum Kejuaraan Pencak Silat Tapak Suci SMAMDA CUP 2015 4. Atlet Pesilat Terbaik pada Tapak Suci Piala SMAMDA CUP 2015. 5. Juara II Pencak Silat Tapak Suci se-Kota Surabaya.
4.	Puisi	Juara II Lomba Baca Puisi se-Kecamatan Krembangan
5.	Paduan Suara	Juara III Paduan Suara se-Kecamatan Krembangan
6.	Tartil	Juara I Lomba Tartil Al-Qur'an se-Kota Surabaya

Gambar 4.3 data guru dan karyawan

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Examples Non Examples* dalam Pembelajaran PAI

Pembelajaran dengan cara menggunakan metode *Example Non Example* ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Hasil belajar pada peserta didik nantinya akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Di SMPM 11 Surabaya pada kelas VIII.A masih menerapkan metode ceramah. Akan tetapi peneliti sudah menerapkan pembelajaran dengan metode *Example Non Example* dalam mata pelajaran PAI pada bab IV dengan materi Akhlak Tercela " Ananiyah, Ghadab, Hasad, Ghibah dan Namimah.

Pada kesempatan saat ini peneliti berkesempatan untuk melakukan sesi wawancara dengan bu Faridah.²

Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran sebelum adanya penerapan metode ENE yang diajarkan oleh peneliti kepada peserta didik?
" sebelum adanya penelitian yg mbk ika lakukan, saya melihat buku sebentar habis itu masuk kelas itu saya kasih gambaran , misalkan seperti rangkuman, karena anak model di sini jika dikasih penerapan satu per satu mereka seperti kurang faham langsung saya kasih pengertian ini contohnya seperti ini dan untuk pembelajarannya itu langsung dari buku jarang menggunakan dari LCD dan lain-lain. menerapkan metode

²Faridah Fajriyah, *Hasil wawancara*, 20 Mei 2019.

ceramah karena menurut saya model wawancara lebih simple dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik mbak."

- b. Bagaimana tanggapan beliau dengan adanya penerapan metode ENE yang akan dilakukan di SMPM 11 Surabaya?

" saya sangat setuju dengan adanya metode yang mbk ika ajarkan, karena saya sudah mengetahui langsung bagaimana pembelajaran waktu itu kepada peserta didik di kelas VIII.A sangat memotivasi peserta didik dan keadaan peserta didik bisa kondusif. Sebenarnya model pembelajaran mbk ika itu sama dengan model ceramah yang saya gunakan, namun bedanya mbk ika lebih menonjolkan ke gambar LCD dan praktek. Kalau saya pribadi langsung ke penjelasan materi setelah itu memberikan soal Tanya jawab bersama.

- c. Bagaimana kondisi kelas ketika proses pembelajaran al islam berlangsung?

" untuk kondisi kelas aslinya semua kelas itu bisa di atur dan cukup kondusif, tergantung murid dan gurunya.

- d. Dalam pembelajaran khususnya materi akhlak tercela pernahkah bu faridah menggunakan model pembelajaran Example Non Example?

" kalau yang kemarin mbk ika kan mengajarkan akhlak tercela, nah setelah itu bab selanjutnya saya tidak mengulang lagi, karena saya rasa mereka sudah sangat faham dengan penerapan yang mbk ika lakukan di kelas waktu itu."

e. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII.A untuk mata pelajaran al islam dalam materi akhlak tercela saat itu?

" Kalau untuk alislam nya sendiri, kelas VIII.A alislamnya kan menyangkut materi banyak kan mbk meskipun itu kepribadian seperti puasa dan lain-lain, tapi itukan atas dasar landasan ada ayatnya dll. Itu bagi mereka alislam sangat sulit pembelajarannya dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Tapi kalau untuk lebih di fokuskan ke akhlak tercela dan baik dirasa dianggap mudah karena akhlak itu sudah seperti kelakuan setiap hari dimana dia taat kepada orang tua ke guru dan yang lain.

f. Berapakah nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran al islam?

" saya rasa untuk nilainya itu menurut KKM saat ini adalah 80 yang diharuskan, saya itu mengetahui bagmn kriteria anak itu, nilainya kurang secara murni sangat kurang, karena disini anak-anak itu kalau ujian yang penting aku ujian tidak belajar dengan sungguh-sungguh, padahal nilai aslinya itu 80 hanya bbrpa anak saja yg mendapat nilai yg cukup kalau yang lainnya yang penting ujian nanti kalau nilainya kurang pasti remidi. Aslinya KKM nya itu 78. Tapi nanti efeknya di raport kelas IX jadi kelas IX nilainya kurang jika memakai patokan 78 dan banyak yang mengulang. Jadi sekarang itu memakai nilai 80, meskipun banyak yang kurang dari 80 tapi nanti saya kasih nilai dari kegiatan mereka setiap harinya.

Demikian hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe ENE di SMPM 11 Surabaya sangat kondusif dan hanya diterapkan pada BAB IV semester I tentang akhlak tercela materi Ananiyah, ghadab, Hasad, Ghibah, Namimah di kelas VIII.A dengan menggunakan pendekatan tipe ENE.

Dari hasil wawancara diatas dengan bu faridah adanya perbedaan dalam tata cara penerapan pembelajaran antara beliau dengan metode yang saya lakukan pada peserta didik. Bu faridah menggunakan metode ceramah dan saya menggunakan ENE. Bedanya disini bu faridah langsung menjelaskan secara langsung, akan tetapi yang saya terapkan kepada peserta didik menggunakan contoh gambar dan dijelaskan.

Penerapan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe ENE dikelas VIII.A berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. hal tersebut dapat dilihat oleh peneliti sendiri pada saat pembelajaran berlangsung di kelas VIII.A, peserta didiknya menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam menerima pembelajaran Al-Islam.

Dibawah ini adalah data tentang aktifitas peneliti dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe ENE pada bidang Al-Islam di kelas VIII.A SMP Muhammadiyah 11 Surabaya pada jam Pertama.

Pada mata pelajaran PAI bab IV materi akhlak tercela yang secara umum dilaksanakan pada penelitian PTK, kali ini pembelajaran PAI bab IV tidak menggunakan metode ceramah, akan tetapi peneliti menerapkan metode lain yakni metode *Example Non Example*, yang hasilnya akan di paparkan pada penjelasan selanjutnya.

2. Hasil penelitian mata pelajaran PAI bab IV kelas VIII.A di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya menggunakan metode Example Non Example

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Dengan demikian kita akan mengetahui bahwa model pembelajaran example non example dalam pembelajaran Akhlak Tercela dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 11 Surabaya kelas VIII.A.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 september 2018 sampai dengan 10 november 2018 selama 7 kali pertemuan, tiap hari senin jam 1-2 di kelas VIII.A. dengan demikian, praktek untuk mengajar yang dilakukan peneliti hanya berlangsung 6 kali pertemuan (4 kali pertemuan untuk mengajar dan 2 kali peretemuan untuk evaluasi).

Penelitian ini difokuskan pada Standart Kompetensi (SK) menghindari perilaku tercela dengan 3 Kompetensi Dasar (KD) yaitu:

- 1) Menjelaskan sifat ananyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah
- 2) Memberi contoh sifat ananyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah.
- 3) Menghindari sifat dan perilaku ananyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari

a. Pra Tindakan

Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Example Non Example* untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran kemudian diadakan tes awal

untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan dan diperoleh data sebagai berikut:

**HASIL BELAJAR DAN ANALISIS HASIL BELAJAR
SEBELUM TINDAKAN**

Tabel 3. hasil belajar prasiklus

NO	NAMA SISWA	L /P	SKOR YANG DICAPAI SISWA					JML	KET
			1	2	3	4	5		
	SKOR MAX SOAL		20	20	20	20	20	100	
1	ADITYA WAHYU R	L	20	10	20	10	20	80	TUNTAS
2	ADELIA CAHYA V	P	10	20	10	20	20	80	TUNTAS
3	ALFATHI N.A	L	10	20	10	15	15	70	TIDAK
4	ALFI TRISYA A	P	20	15	10	20	15	80	TUNTAS
5	AUREL VANIA P.I	P	20	10	15	20	20	85	TUNTAS
6	BIMA ABDEE N	L	10	10	10	15	20	65	TIDAK
7	BOBBY SURYA P	L	15	15	10	15	10	65	TIDAK
8	CLARA CLOUDIA L	P	10	20	20	20	20	90	TUNTAS
9	DESI TRIANANDA	P	20	10	15	20	20	85	TUNTAS
10	FAHRIZAL A.A.P	L	15	10	15	20	10	70	TIDAK
11	HILDA AZZAHRA	P	20	10	20	10	20	80	TUNTAS
12	JAYANTI DHIA I	P	15	20	10	20	20	85	TUNTAS
13	M. TEGUH M	L	20	10	15	10	15	75	TIDAK
14	MARCELLA R	P	20	15	20	20	10	85	TUNTAS
15	MAULANA R.P.A	L	15	15	10	5	20	65	TIDAK
16	M. AMRIZAL	L	20	10	15	10	15	70	TIDAK
17	M. DAFFA F	L	20	15	10	20	20	85	TUNTAS
18	NOVA DWI N	P	20	15	10	15	10	70	TIDAK
19	NUR LAILI S	P	10	15	20	10	20	75	TIDAK
20	REYNO A.P	L	20	10	15	20	20	85	TUNTAS
21	SALSABILA N.I	P	20	10	15	10	5	60	TIDAK
22	SHERLLY O.D.F	P	20	15	20	15	20	90	TUNTAS
23	SUCI A.S	P	15	10	15	20	10	70	TIDAK
24	SURYANA A.P	L	20	20	10	5	15	70	TIDAK
25	YUSRIL W.E	L	20	10	15	10	20	75	TIDAK

Surabaya, 17 september 2018

Peneliti

Julita Ika Wahyuni

b. Siklus Pertama

1) Rencana Tindakan

Untuk melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan-persiapan yaitu: menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Agar proses pembelajaran lancar dan sukses perlu adanya bahan ajar tentang model pembelajaran *Example Non Example*. Perolehan hasil penelitian dipersiapkan alat observasi baik untuk siswa maupun guru. Alat observasi ini berupa instrumen model pembelajaran ENE yaitu instrumen alat penilaian individu siswa, instrumen observasi siswa dan guru, wawancara dan dokumentasi. Peneliti dibantu oleh satu observer dari guru.

Siklus ini terdiri dari 3 pertemuan, pertemuan pertama (2x40 menit) membahas KD.1 Menjelaskan sifat ananiyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah. Pertemuan kedua (2x40 menit) membahas tentang KD.2 Memberi contoh sifat ananiyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah. Pertemuan ketiga (2x40 menit) membahas tentang evaluasi KD 1 dan 2.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini memerlukan waktu 3 (tiga) kali tatap muka, setiap tatap muka memerlukan waktu 2x40 menit dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan 1: 2x40 menit (Senin, 24 September 2018)

Kegiatan awal

- 1) Salam pembuka
- 2) Membaca do'a

3) Presensi siswa.

Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik mengamati LCD yang dijelaskan guru berjudul ananiyah, ghadab, dan hasad.

b. Menanya

Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan dalam suasana demokratis dimana setiap peserta didik menghargai setiap pertanyaan dan menghormati setiap tanggapan atau jawaban peserta didik yang lain.

c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang akhlak dari sumber lain.
- 2) Peserta didik membuat ilustrasi contoh riil tentang ananiyah dan ghadab dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Seluruh siswa bekerja sama (peserta didik yang tahu memberi tahu pada teman yang belum tahu).

d. Mengasosiasi/menalar

Peserta didik menyusun peta konsep dan kesimpulan dari hasil diskusi untuk dipresentasikan.

e. Mengkomunikasi

- 1) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- 2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi.

- 3) Peserta didik menanggapi pendapat, kritik, dan saran dari teman lain.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- 4) Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu ghibah dan namimah
- 5) Guru bersama siswa menyepakati pesan moral dari pertemuan pada hari ini
- 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan II: 2x40 menit (Senin, 01 Oktober 2018)

Kegiatan awal

- 1) Salam pembuka
- 2) Membaca do'a
- 3) Presensi siswa.

Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik mengamati LCD yang dijelaskan guru berjudul ghadab dan namimah.

b. Menanya

Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan dalam suasana demokratis dimana setiap peserta didik menghargai setiap pertanyaan dan menghormati setiap tanggapan atau jawaban peserta didik yang lain.

c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang akhlak dari sumber lain.
- 2) Peserta didik membuat ilustrasi contoh riil tentang ananiyah dan ghadab dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Seluruh siswa bekerja sama (peserta didik yang tahu memberi tahu pada teman yang belum tahu).

d. Mengasosiasi/menalar

Peserta didik menyusun peta konsep dan kesimpulan dari hasil diskusi untuk dipresentasikan.

e. Mengkomunikasi

- 1) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- 2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi.
- 3) Peserta didik menanggapi pendapat, kritik, dan saran dari teman lain.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.

- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- 4) Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu hasad dan ghibah
- 5) Guru bersama siswa menyepakati pesan moral dari pertemuan pada hari ini
- 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan III: 2x40 menit (senin, 08 Oktober 2018)

Kegiatan Inti

- 1) Salam pembuka
- 2) Membaca do'a
- 3) Presensi siswa.
- 4) Membagi soal untuk evaluasi dari pembelajaran pertemuan pertama dan kedua (KD.1 Menjelaskan sifat ananiyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah. Pertemuan kedua (3x40 menit) membahas tentang KD.2 Memberi contoh sifat ananiyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah. Pertemuan ketiga (3x40 menit) membahas tentang KD.3 Menghindari sifat dan perilaku ananiyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari dan evaluasi KD.1, dan KD.2

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- 2) Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- 4) Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu hasad dan ghibah
- 5) Guru bersama siswa menyepakati pesan moral dari pertemuan pada hari ini
- 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Observasi Tindakan

- a) Observasi pertemuan pertama dan kedua.

Hasil pengamatan saat siklus pertama kegiatan pada siswa sudah cukup bagus, peserta didik lebih aktif dan antusias dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan pada siklus pertama menunjukkan bahwa hasil perolehan dari belajar siswa meningkat meskipun masih ada beberapa peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM.

- b) Observasi pertemuan ketiga

Saat pengamatan pertemuan ketiga ini siswa tampak percaya diri, semangat dalam mengerjakan soal, terlihat antusias tenang dan keadaan sangat kondusif.

4) Refleksi Tindakan

Refleksi tindakan ini bertujuan agar peneliti menerapkan model pembelajaran Example Non Example untuk meningkatkan hasil belajar siswa, agar dalam pembelajaran akidah akhlak dapat dilakukan dengan

baik dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kelas VIII.A SMPM 11 Surabaya. Untuk menyikapi kenyataan diatas, maka selanjutnya diambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Catatan dari peneliti (mengurangi ceramah, bahan pengajaran disimpulkan, perhatian kepeserta didik lebih di tingkatkan) direnungkan dan dikaji kembali untuk bahan pada siklus selanjutnya.
- b) Mengadakan remedial terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam mendapat nilai kurang dari KKM dan belajar.
- c) Nilai yang diperoleh selama evaluasi oleh peserta didik telah memenuhi $KKM > 80$ meski ada sebagian kecil di bawah KKM.

Format Observasi Perilaku Siswa

Hari / Tanggal : Senin, 24 September 2018

Jam : 1 – 2 (07.20 – 09.00)

Tempat : SMPM 11 Surabaya

Selama kegiatan berlangsung, tercatat sesuai dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 4. Observasi Siswa Siklus 1

Jenis Perilaku	Indikator	Catatan / Komentar
Antusias	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar.2. Siswa bersemangat dalam berkelompok.3. Berusaha menjawab soal dari temannya	<ol style="list-style-type: none">1. Semua peserta didik mulai tampak rasa ingin tahunya.2. Semua siswa mulai tampak semangat dalam membuat kelompok.3. Semua siswa mulai tampak menjawab soal dari temannya.

keceriaan	Selama pembelajaran berlangsung, kelas menjadi lebih aktif dan kondusif	Selama proses pembelajaran suasana dimulai kelas tampak hidup dan tidak kacau
keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan dalam menganalisis pertanyaan yang di ajukan temannya. 2. Mengajukan pertanyaan kepada guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian peserta didik mulai aktif untuk menganalisis pertanyaan temannya. 2. Sebagian peserta didik sudah mulai memberikan pertanyaan kepada guru.

Catatan :

Dengan pembelajaran Example Non Example keaktifan dan semangat peserta didik dalam belajar menjadi semakin meningkat.

Pengamat

Faridatul Fajriyah S. Hum

Format Observasi Perilaku Siswa

Hari / Tanggal : Senin, 01 Oktober 2018

Jam : 1 – 2 (07.20 – 09.00)

Tempat : SMPM 11 Surabaya

Selama kegiatan berlangsung, tercatat sesuai dengan indikator sebagai berikut:

Jenis Perilaku	Indikator	Catatan / Komentar
Antusias	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar.2. Siswa bersemangat dalam berkelompok.3. Berusaha menjawab soal dari temannya	<ol style="list-style-type: none">1. Semua peserta didik mulai tampak rasa ingin tahunya.2. Semua siswa mulai tampak semangat dalam membuat kelompok.3. Semua siswa mulai tampak menjawab soal dari temannya.

keceriaan	Selama pembelajaran berlangsung, kelas menjadi lebih aktif dan kondusif	Selama proses pembelajaran suasana dimulai kelas tampak hidup dan tidak kacau
keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan dalam menganalisis pertanyaan yang di ajukan temannya. 2. Mengajukan pertanyaan kepada guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian peserta didik mulai aktif untuk menganalisis pertanyaan temannya. 2. Sebagian peserta didik sudah mulai memberikan pertanyaan kepada guru.

Catatan :

Dengan pembelajaran Example Non Example keaktifan dan semangat peserta didik dalam belajar menjadi semakin meningkat.

Pengamat

Faridatul Fajriyah. S. Hum

Lembar Pengamatan Oleh Pengamat Pertama

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI

SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak Hari/Tanggal : Senin, 24 September 2018

Kelas : VIII.A Aspek : Keefektifan Pembelajaran

Tabel 5. Observasi Guru Siklus 1

NO	URAIAN AKTIFITAS	CHECK LIST	NOTE FIELD
1.	Pembukaan		
	a. Menyapa siswa	✓	
	b. Mengabsen siswa	✓	
	c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Memotivasi siswa	✓	
2.	Proses		
	a. Membantu kondisi siswa dalam membentuk kelompok	✓	
	b. Mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung	✓	

	c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	✓	
	d. Melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran berlangsung	✓	
	e. Melakukan proses penilaian dalam pembelajaran berlangsung	✓	
	f. Mendiskusikan kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung.	✓	
	Penutup		
3.	a. Melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
	b. Merefleksi hasil pembelajaran	✓	

CATATAN:

1. Pengisian Check List: Pengamat
 - ✓ Bila di lakukan
 - X Bila tidak di lakukan
2. Pengisian Note Field: Faridatul Fajriyah. S.Hum

Isi dengan komentar/saran

HASIL BELAJAR DAN ANALISIS HASIL BELAJAR PADA SIKLUS

PERTAMA

Tabel 6. Hasil Belajar Siklus 1

NO	NAMA SISWA	L /P	SKOR YANG DICAPAI SISWA					JML	KET
			1	2	3	4	5		
			SKOR MAX SOAL	20	20	20	20		
1	ADITYA WAHYU R	L	20	20	20	10	20	90	TUNTAS
2	ADELIA CAHYA V	P	10	20	15	20	20	85	TUNTAS
3	ALFATIH N.A	L	15	20	17	18	16	86	TUNTAS
4	ALFI TRISYA A	P	20	20	10	20	15	85	TUNTAS
5	AUREL VANIA P.I	P	20	10	20	20	20	90	TUNTAS
6	BIMA ABDEE N	L	18	15	16	18	20	87	TUNTAS
7	BOBBY SURYA P	L	17	17	15	18	10	77	TIDAK
8	CLARA CLOUDIA L	P	15	20	20	20	20	95	TUNTAS
9	DESI TRIANANDA	P	20	15	15	20	20	90	TUNTAS
10	FAHRIZAL A.A.P	L	15	15	18	20	10	78	TIDAK
11	HILDA AZZAHRA	P	20	10	20	12	20	82	TUNTAS
12	JAYANTI DHIA I	P	17	20	10	20	20	87	TUNTAS
13	M. TEGUH M	L	20	12	15	10	15	77	TIDAK
14	MARCELLA R	P	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
15	MAULANA R.P.A	L	15	18	10	10	20	73	TIDAK
16	M. AMRIZAL	L	20	13	17	10	15	75	TIDAK
17	M. DAFFA F	L	20	15	15	20	20	90	TUNTAS
18	NOVA DWI N	P	20	18	17	15	18	88	TUNTAS
19	NUR LAILI S	P	10	15	20	10	20	75	TIDAK
20	REYNO A.P	L	20	15	15	20	20	90	TUNTAS

21	SALSABILA N.I	P	20	10	15	18	10	73	TIDAK
22	SHERLLY O.D.F	P	20	15	20	15	20	90	TUNTAS
23	SUCI A.S	P	15	10	18	20	16	79	TIDAK
24	SURYANA A.P	L	20	20	15	8	15	78	TIDAK
25	YUSRIL W.E	L	20	15	18	13	20	86	TUNTAS

Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

- 1) Banyak siswa seluruhnya : 25 anak
- 2) Banyak siswa yang tuntas : 16 anak
- 3) Prosentase jumlah siswa yang telah tuntas belajar = $16/25 \times 100\% = 64\%$

b. Seorang siswa disebut telah tuntas belajar, bila mencapai skor 80% atau nilai 80

c. Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, apabila prosentase belajar jumlah siswa tersebut, telah mencapai daya serap $> 80\%$

Surabaya, 08 Oktober 2018

Peneliti

Julita Ika Wahyuni

c. Siklus kedua

1) Rencana Tindakan

Kegiatan pada siklus kedua ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pada siklus pertama, dalam kegiatan ini guru mengingatkan pada siswa bahwa pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

Pada siklus kedua ini melanjutkan materi dari siklus pertama dan terdiri dari 3 pertemuan, pertemuan pertama (2x40 menit) membahas tentang KD.3 Menghindari sifat dan perilaku ananiyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari dan evaluasi KD.3.

Untuk melaksanakan tindakan siklus kedua ini peneliti melakukan persiapan-persiapan yaitu : menyusun RPP, alat observasi siswa, instrumen observasi aktivitas guru, dan dokumentasi. Peneliti masih dibantu oleh observer dari guru.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini memerlukan waktu 3 (tiga) kali tatap muka, setiap tatap muka memerlukan waktu 2x40 menit dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan 1: 2x40 menit (Senin, 15 Oktober 2018)

Kegiatan awal

1. Salam pembuka.
2. Membaca do'a
3. Presensi siswa.

Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik mengamati LCD yang dijelaskan guru berjudul ananياهو, ghadab, dan hasad.

b. Menanya

Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan dalam suasana demokratis dimana setiap peserta didik menghargai setiap pertanyaan dan menghormati setiap tanggapan atau jawaban peserta didik yang lain.

c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang akhlak dari sumber lain.
- 2) Peserta didik membuat ilustrasi contoh riil tentang ananياهو dan ghadab dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Seluruh siswa bekerja sama (peserta didik yang tahu memberi tahu pada teman yang belum tahu).

d. Mengasosiasi/menalar

Peserta didik menyusun peta konsep dan kesimpulan dari hasil diskusi untuk dipresentasikan.

e. Mengkomunikasi

- 1) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- 2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi.
- 3) Peserta didik menanggapi pendapat, kritik, dan saran dari teman lain

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- 4) Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu ghibah dan namimah
- 5) Guru bersama siswa menyepakati pesan moral dari pertemuan pada hari ini
- 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan II: 2x40 menit (Senin, 22 Oktober 2018)

Kegiatan awal

- 1) Salam pembuka
- 2) Membaca do'a
- 3) Presensi siswa.

Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik mengamati LCD yang dijelaskan guru berjudul ghadab dan namimah

b. Menanya

Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan dalam suasana demokratis dimana

setiap peserta didik menghargai setiap pertanyaan dan menghormati setiap tanggapan atau jawaban peserta didik yang lain.

c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang akhlak dari sumber lain.
- 2) Peserta didik membuat ilustrasi contoh riil tentang ananyah ghadab dan hasad dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Seluruh siswa bekerja sama (peserta didik yang tahu memberi tahu pada teman yang belum tahu).

d. Mengasosiasi/menalar

Peserta didik menyusun peta konsep dan kesimpulan dari hasil diskusi untuk dipresentasikan

e. Mengkomunikasi

- 1) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- 2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi.
- 3) Peserta didik menanggapi pendapat, kritik, dan saran dari teman lain.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- 4) Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu hasad dan ghibah

- 5) Guru bersama siswa menyepakati pesan moral dari pertemuan pada hari ini
- 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan III: 2x40 menit (senin, 29 Oktober 2018)

Kegiatan Inti

- 1) Salam pembuka
- 2) Membaca do'a
- 3) Presensi siswa.
- 4) Membagi soal untuk evaluasi dari pembelajaran pertemuan pertama dan kedua (KD.3 Menghindari sifat dan perilaku ananiyah, ghadab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari dan evaluasi KD 3.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- 4) Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu hasad dan ghibah
- 5) Guru bersama siswa menyepakati pesan moral dari pertemuan pada hari ini

- 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

b. Observasi Tindakan

- 1) Observasi pertemuan pertama

Hasil pengamatan saat siklus kedua proses pembelajaran tersebut tergambar sebagai berikut :

- a) Model pembelajaran *Examples Non Examples* disenangi siswa.
- b) Sebagian siswa belajar dengan antusias dan sungguh-sungguh.
- c) Para peserta didik sudah ada interaksi dengan teman yang lainnya.
- d) Mulai menunjukkan sikap senang dengan pelajaran akidah akhlak.

- 2) Observasi pertemuan ketiga

Pada pengamatan pertemuan pertama dan kedua ini sebagian siswa sudah tampak percaya diri, semangat dalam mengerjakan soal, terlihat antusias tenang dan keadaan sangat kondusif.

c. Refleksi Tindakan

Berdasarkan deskripsi dan analisa data tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Semua peserta didik mulai termotivasi dan antusias belajar akidah akhlak.

- 2) Hasil belajar akidah akhlak semua siswa ada peningkatan
- 3) Semua peserta didik tampak menyenangi pembelajaran akidah akhlak.

Format Observasi Perilaku Siswa

Hari / Tanggal : Senin, 22 Oktober 2018

Jam : 1 – 2 (07.20 – 09.00)

Tempat : SMPM 11 Surabaya

Selama kegiatan berlangsung, tercatat sesuai dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 7. Observasi Siswa Siklus 2

Jenis Perilaku	Indikator	Catatan / Komentar
Antusias	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar. 2. Siswa bersemangat dalam berkelompok. 3. Berusaha menjawab soal dari temannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua peserta didik mulai tampak rasa ingin tahunya. 2. Semua siswa mulai tampak semangat dalam membuat kelompok. 3. Semua siswa mulai tampak menjawab soal dari temannya.
keceriaan	Selama pembelajaran berlangsung, kelas menjadi lebih aktif dan kondusif	Selama proses pembelajaran di mulai suasana kelas tampak hidup dan tidak kacau

<p>kreatifitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan dalam menganalisis pertanyaan yang di ajukan temannya. 2. Mengajukan pertanyaan kepada guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian peserta didik mulai aktif untuk menganalisis pertanyaan temannya. 2. Sebagian peserta didik sudah mulai memberikan pertanyaan kepada guru.
--------------------	---	---

Catatan :

Dengan pembelajaran Example Non Example keaktifan dan semangat peserta didik dalam belajar menjadi semakin meningkat.

Pengamat

Faridatul Fajriyah. S. Hum

Format Observasi Perilaku Siswa

Hari / Tanggal : Senin, 29 Oktober 2018

Jam : 1 – 2 (07.20 – 09.00)

Tempat : SMPM 11 Surabaya

Selama kegiatan berlangsung, tercatat sesuai dengan indikator sebagai berikut:

Jenis Perilaku	Indikator	Catatan / Komentar
Antusias	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar.2. Siswa bersemangat dalam berkelompok.3. Berusaha menjawab soal dari temannya	<ol style="list-style-type: none">1. Semua peserta didik mulai tampak rasa ingin tahunya.2. Semua siswa mulai tampak semangat dalam membuat kelompok.3. Semua siswa mulai tampak

		menjawab soal dari temannya.
keceriaan	Selama pembelajaran berlangsung, kelas menjadi lebih aktif dan kondusif	Selama proses pembelajaran suasana kelas tampak hidup dan tidak kacau
kreatifitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan dalam menganalisis pertanyaan yang di ajukan temannya. 2. Mengajukan pertanyaan kepada guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian peserta didik mulai aktif untuk menganalisis pertanyaan temannya. 2. Sebagian peserta didik sudah mulai memberikan pertanyaan kepada guru.

Catatan :

Dengan pembelajaran Example Non Example keaktifan dan semangat peserta didik dalam belajar menjadi semakin meningkat.

Pengamat

Faridatul Fajriyah. S. Hum

Lembar Pengamatan Oleh Pengamat Pertama

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI

SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Al-Islam

Hari/Tanggal : Senin, 29 Oktober 2018

Kelas : VIII.A

Aspek : Keefektifan Pembelajaran

Tabel 8. Observasi Guru Siklus 2

NO	URAIAN AKTIFITAS	CHECK LIST	NOTE FIELD
1.	Pembukaan		
	a. Menyapa siswa	✓	
	b. Mengabsen siswa	✓	
	c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Memotivasi siswa	✓	
2.	Proses		
	a. Membantu kondisi siswa dalam membentuk kelompok	✓	
	b. Mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung	✓	

	c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Example Non Example</i>	✓	
	d. Melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran berlangsung	✓	
	e. Melakukan proses penilaian dalam pembelajaran berlangsung	✓	
	f. Mendiskusikan kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung	✓	
	Penutup		
3.	a. Melakukan evaluasi pembelajaran	✓	
	b. Merefleksi hasil pembelajaran	✓	

CATATAN:

1. Pengisian Check List: Pengamat
 - ✓ Bila di lakukan
 - X Bila tidak di lakukan
2. Pengisian Note Field: Faridatul Fajriyah. S.Hum

Isi dengan komentar/saran

HASIL BELAJAR DAN ANALISIS HASIL BELAJAR PADA SIKLUS

KEDUA

Tabel 9. Hasil Belajar Siklus 2

NO	NAMA SISWA	L /P	SKOR YANG DICAPAI SISWA					JML	KET
			1	2	3	4	5		
	SKOR MAX SOAL	20	20	20	20	20	100		
1	ADITYA WAHYU R	L	20	20	20	15	20	95	TUNTAS
2	ADELIA CAHYA V	P	15	20	15	20	20	90	TUNTAS
3	ALFATIH N.A	L	15	20	20	20	20	95	TUNTAS
4	ALFI TRISYA A	P	20	20	15	20	15	90	TUNTAS
5	AUREL VANIA P.I	P	20	13	20	20	20	93	TUNTAS
6	BIMA ABDEE N	L	18	15	16	18	20	87	TUNTAS
7	BOBBY SURYA P	L	20	20	15	20	10	85	TUNTAS
8	CLARA CLOUDIA L	P	10	20	20	20	20	90	TUNTAS
9	DESI TRIANANDA	P	20	15	15	20	20	90	TUNTAS
10	FAHRIZAL A.A.P	L	15	17	18	20	10	80	TUNTAS
11	HILDA AZZAHRA	P	20	10	20	15	20	85	TUNTAS
12	JAYANTI DHIA I	P	17	20	20	20	20	97	TUNTAS
13	M. TEGUH M	L	20	15	15	15	15	80	TUNTAS
14	MARCELLA R	P	20	20	20	20	18	98	TUNTAS
15	MAULANA R.P.A	L	18	20	15	18	20	91	TUNTAS
16	M. AMRIZAL	L	20	13	17	10	15	75	TIDAK
17	M. DAFFA F	L	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
18	NOVA DWI N	P	20	18	17	15	20	90	TUNTAS
19	NUR LAILI S	P	15	20	20	15	20	90	TUNTAS
20	REYNO A.P	L	20	20	15	20	20	95	TUNTAS

21	SALSABILA N.I	P	20	17	16	18	15	86	TUNTAS
22	SHERLLY O.D.F	P	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
23	SUCI A.S	P	19	13	18	20	18	88	TUNTAS
24	SURYANA A.P	L	20	20	20	15	18	93	TUNTAS
25	YUSRIL W.E	L	20	15	18	18	20	91	TUNTAS

Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

- 1) Banyak siswa seluruhnya : 25 anak
- 2) Banyak siswa yang tuntas : 24 anak
- 3) Prosentase jumlah siswa yang telah tuntas belajar = $\frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$

b. Seorang siswa disebut telah tuntas belajar, bila mencapai skor 80% atau nilai 80

c. Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, apabila prosentase belajar jumlah siswa tersebut, telah mencapai daya serap $> 80\%$

Surabaya, 29 Oktober 2018

Peneliti

Julita Ika Wahyuni

C. Paparan Data Akhir Tindakan

Setelah kegiatan siklus I dan siklus II berakhir, peneliti membandingkan hasil evaluasi dari test awal penelitian, evaluasi tindakan siklus I dan dilanjutkan dengan hasil evaluasi tindakan siklus II. Dari test awal / pratindakan menunjukkan siswa yang mengalami ketuntasan belajar berkisar 48%. Untuk siklus I setelah tindakan dilaksanakan ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 64%, sedangkan hasil evaluasi siklus II ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 96% . dari data yang diuraikan diatas menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran Example Non Example dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 11 Surabaya kelas VIII.A.

HASIL BELAJAR SEBELUM DAN SESUDAH TINDAKAN

Tabel 10. hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan

NO	NAMA SISWA	L / P	SEBELUM TINDAKAN	SESUDAH TINDAKAN	
				SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	ADITYA WAHYU R	L	80	90	95
2	ADELIA CAHYA V	P	80	85	90
3	ALFATIH N.A	L	70	86	95
4	ALFI TRISYA A	P	85	85	90
5	AUREL VANIA P.I	P	85	90	93
6	BIMA ABDEE N	L	65	87	87
7	BOBBY SURYA P	L	65	77	85
8	CLARA CLOUDIA L	P	90	95	90
9	DESI TRIANANDA	P	85	90	90
10	FAHRIZAL A.A.P	L	70	78	80
11	HILDA AZZAHRA	P	80	82	85
12	JAYANTI DHIA I	P	85	90	97
13	M. TEGUH M	L	75	77	80
14	MARCELLA R	P	85	95	98
15	MAULANA R.P.A	L	65	73	91
16	M. AMRIZAL	L	70	75	75
17	M. DAFFA F	L	85	90	95
18	NOVA DWI N	P	70	88	90
19	NUR LAILI S	P	75	85	90
20	REYNO A.P	L	85	90	95
21	SALSABILA N.I	P	60	73	86
22	SHERLLY O.D.F	P	90	90	95
23	SUCI A.S	P	70	79	88
24	SURYANA A.P	L	70	78	93
25	YUSRIL W.E	L	75	86	91

Surabaya, 05 November 2018

Peneliti

Julita Ika Wahyuni